

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Dalam penelitian, penulis mencoba untuk mengamati Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung” dengan menggunakan data primer dan segala informasi yang telah diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh responden. Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis linear berganda yang dibantu dengan menggunakan SPSS.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta , 2009), Hlm 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Padang Laweh. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Nagari Padang Laweh yaitu karena peneliti lebih mengetahui kondisi dan keadaan di daerah ini, dan peneliti juga berasal dari daerah ini sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dimulai pada Februari 2022.

C. Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

NO (1)	VARIABEL (2)	DEFINISI (3)	INDIKATOR (4)
1.	Orientasi Pendidikan (X1)	Orientasi pendidikan pada hakikatnya adalah sebagai sarana membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai pengalaman yang memungkinkan untuk mengembangkan arah pemahaman dan keterampilan, dalam kehidupan sehari-hari.	Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan: • tingkat perkembangan peserta didik • tujuan yang akan dicapai • kemampuan yang dikembangkan.
2.	Orientasi kesehatan (X2)	Orientasi kesehatan atau Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat seperti mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat untuk sanitasi lingkungan.	Indikator kesehatan adalah • prevalensi balita gizi buruk dan kurang • prevalensi balita sangat pendek dan pendek • prevalensi balita sangat kurus dan kurus • prevalensi balita gemuk • prevalensi diare • prevalensi pneumonia • prevalensi hipertensi • prevalensi gangguan mental.

3.	Kemiskinan (Y)	Secara umum, kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Serta Tingkat Kemiskinan juga adalah prosentase jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan yaitu minimum untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara.	Indikator yang dihasilkan antara lain: • garis kemiskinan • tingkat kemiskinan • jumlah penduduk miskin • kesenjangan kemiskinan • keparahan kemiskinan • pengeluaran per kapita yang merupakan instrumen utama penghitungan.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, variabel yang digunakan berupa variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen (variabel bebas) digunakan adalah tingkat pendidikan (X_1), tingkat kesehatan (X_2), sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu kemiskinan (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sarana penelitian. Oleh karenanya, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, siklus hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.³⁶ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah penduduk miskin yang ada di nagari Padang Laweh.

³⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2006), Hlm.122

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Miskin Di Nagari Padang Laweh

No	Nama jorong	Penduduk miskin
1	Koto	299 Jiwa
2	Taratak Betung	964 Jiwa
3	Sungai Gemiri	785 Jiwa
4	Bukit Gombak	1.094 Jiwa
<i>Jumlah</i>		3.142 Jiwa

Sumber: Kantor Wali Nagari padang Laweh

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Sampel dalam penelitian ini adalah penduduk miskin yang ada di kenagarian Padang Laweh. Karena ukuran populasi tidak diketahui, maka menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{\dots}$$

³⁷ Anak Agung Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang : UB Pres, 2012), Hlm. 33

$$n = \frac{3.142}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{3.142}{1 + (3.142 \cdot 0.1^2)}$$

$$n = \frac{3.142}{1 + (31,42)}$$

$$n = 97$$

Jadi sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 97 penduduk miskin.

E. Jenis Data Penelitian

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, antara lain yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang merupakan sumber utama atau dimana tempat penelitian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan pengamatan.³⁸ Sebagai sumber primer nya adalah rumah tangga miskin yang ada di kenagarian padang laweh, kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung yang ditemui pada saat melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi atau perorangan yang bukan pengolahan.³⁹ Sumber data sekunder dalam

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm. 16

³⁹ *Ibid*, Hlm. 16

penelitian berasal dari Kantor wali nagari padang laweh dan website nagari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Data Primer

Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara :

a. Wawancara dipandu dengan kuesioner.

Wawancara secara langsung yang sekaligus dipandu dengan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan, yang terlebih dahulu digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek yang diteliti. Memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan menggunakan angket. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup dengan menggunakan instrumen Skala Likers yang responden akan menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dipandu langsung oleh peneliti.

b. Melakukan wawancara kepada responden yang dijadikan sebagai sampel

c. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dengan cara menghubungi pihak yang memiliki data, data yang dikumpulkan dari berbagai sumber baik yang dipublikasikan dalam edisi khusus maupun data yang belum dipublikasikan.⁴¹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk responden yaitu berisi pertanyaan/ Pernyataan umum mengenai pendidikan dan kesehatan. Keduanya diukur dengan skala likert. Sugiono menyebutkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴²

Biasanya disediakan lima pilihan skala, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.⁴³

1. Sangat Setuju menunjukkan angka 5

2. Setuju menunjukkan angka 4

3. Cukup Setuju menunjukkan angka 3

⁴¹ *Ibid* Hlm. 47

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hlm.132

⁴³ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta), , Hlm. 136

4. Tidak Setuju menunjukkan angka 2

5. Sangat Tidak Setuju menunjukkan angka 1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas untuk mengukur ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran nya. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS 24.

Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, consistency, stability atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan.⁴⁴ Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur yang akan digunakan adalah cronbach alpha melalui program

⁴⁴ Husain Usman dan R, 2000, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta:Bumi), Hlm. 287.

komputer Excel Statistik Analysis & SPSS. Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbachalpha $>0,60$.⁴

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut layak dianalisis agar tidak terjadinya estimasi yang biasa karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Adapun uji asumsi klasik diantaranya:⁴⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan terdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample komogrof-smirnov* > 0.05 maka data terdistribusi normal.⁴⁷

b. Uji Multikoloniartitas

⁴⁵ Bhuono Agung Nugroho, 2005, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI), h.72.

⁴⁶Imam ghozali, *aplikasi multivariate dengan program SPSS*, edisi keempat (semarang: Universitas Diponegoro, 2010), Hlm. 98

⁴⁷*Ibid*, Hlm 99

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), maka regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai multikoloniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation (VIF)*. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikoloniaritas adalah nilai $\text{tolerance} < 0.10$ atau sama dengan $\text{VIF} > 10$. Dalam artian jika nilai $\text{tolerance} > 0.10$ atau $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi multikoloniaritas. Dan jika nilai $\text{tolerance} < 0.10$ atau $\text{VIF} > 10$ maka terjadi multikoloniaritas.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara salah satunya dengan cara Uji Glesjer. Menurut Ghozali Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi diatas 0.05 maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

⁴⁸ Ibid, Hlm. 100

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel dependen lainnya konstan⁴⁹. Ada 2 (dua) pendekatan yang dapat dilakukan dalam uji t yaitu pendekatan nilai probabilitas dan pendekatan nilai kritis. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk uji t adalah pendekatan nilai probabilitas. Nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut :

1. **Jika nilai signifikan (Sig.) $< \alpha = 0,05$, maka Tolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.**
2. **Jika nilai signifikan (Sig.) $> \alpha = 0,05$, maka Tolak H_a yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.**
3. **Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan**
4. **Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan**

⁴⁹ *Ibid.* Hlm. 105

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f menunjukkan apakah variabel Independen secara simultan/ bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.⁵⁰

Uji dilakukan dengan membandingkan antara nilai sig. f tabel (f_{α}) dengan nilai sig. f hitung (f_t). Nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji f adalah sebagai berikut :

- 1. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.**
- 2. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.**

c. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁵¹ Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :⁵²

⁵⁰ *Ibid.* Hlm. 106

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta , 2009), Hlm. 77

⁵² *Ibid.* Hlm. 104

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Pendapatan Perempuan
β_1	: Koefisien regresi dari variabel X1
β_2	: Koefisien regresi dari variabel X2
X1	: Tingkat Pendidikan
X2	: Tingkat Kesehatan
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
e	: Standar error

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam meregresikan varians dari variabel dependennya. Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur persentase/proporsi pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen. koefisien determinasi (R^2) adalah dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Aturan yang diperhatikan dalam uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika $R^2 = 0$, berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika $R^2 > 0$ (mendekati satu), berarti menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2

< 0 (mendekati nol) berarti menunjukkan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵³



⁵³Suyono, "Analisis Regresi untuk Penelitian", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm.26-81